**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

 Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditinjau dari rasio likuiditas, kas yang dimiliki tidak mampu menjamin perusahaan untuk membayar kewajiban lancar pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat dilihat dari tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan masih dibawah standar rasio.
2. Ditinjau dari rasio solvabilitas, tingkat pendanaan aktiva perusahaan dengan hutang tergolong tinggi. Hal ini terlihat pada rasio *Debt to Assets Ratio* tahun 2015 dan 2016 yang berada diatas standar industry sehingga tingkat solvabilitas perusahaan pada tahun tersebut dapat dikatakan belum baik.
3. Ditinjau dari rasio profitabilitas, kondisi perusahaan selama periode 2015-2017 mengalami kondisi yang belum baik. Perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba. Hal ini dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yaitu tingkat kondisi perusahaan selama periode 2015-2017 tergolong rendah hal tersebut disebabkan oleh beban pokok penjualan yang tinggi dan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan besar.
4. Ditinjau dari rasio aktivitas, tingkat aktivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan usaha dari piutang usaha yang dimiliki belum baik dilihat dari tingkat kondisi perusahaan selama periode 2015-2017, sehingga perusahaan perlu meningkatkan piutang usahanya.

**5.2 Saran**

Dari simpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Hakikat Perkasa Perisai Abadi dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa datang.

1. Melihat kondisi likuiditas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan dapat mengontrol asset lancar yang dimiliki dengan menambah uang kas yang cukup karena kas merupakan harta yang paling likuid pada perusahaa. Untuk menambah uang kas di perusahaan dapat dilakukan dengan mengontrol biaya-biaya yang ada dengan cara mengurangi kas keluar seperti mengurangi pembelian sebagian aktiva perusahaaan, sehingga dapat melunasi kewajiban sebelum jatuh tempo dan kegiatan operasional perusahaan juga akan berjalan dengan baik.

2. Melihat kondisi solvabilitas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan menggunakan utang yang diperoleh dengan baik sehingga perusahaan dapat membayar kembali utang tersebut dan dapat mengurangi beban dari modal sendiri untuk membayar utang perusahaan.

3. Melihat kondisi aktivitas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan selain meningkatkan pendapatan usahanya serta mengefektifkan beban-beban usaha perusahaannya.

4. Agar perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan penjualan setiap tahunnya dan menekan harga pokok penjualan serta mengefektifkan biaya-biaya operasional perusahaan.